



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	5
---	---	---	---

Tanggal :

SUBBAGIAN HUMAS

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Media Ind	Tempo	Sindo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indo Pos	Pos Kota		Warta Kota

Data Baru Kasus RSSW Diserahkan ke KPK

UNTUK kali kedua, Amir Hamzah, warga Jakarta, kembali menyambangi kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Setelah pada 19 Agustus lalu melaporkan Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), atas dugaan korupsi pembelian lahan Rumah Sakit Sumber Waras (RSSW), kini Amir datang untuk menyerahkan data baru mengenai keterlibatan orang nomor satu Ibu Kota itu.

"Saya bawa data-data tambahan laporan pada tanggal 19 Agustus itu sudah melaporkan, setelah mereka (KPK) mempelajari maka jawab dan tanggapannya akan ditindaklanjuti, saya mendapatkan data baru," ujar Amir Hamzah, usai menyambangi KPK, kemarin (17/9) ■

Diungkapkan Amir, kali ini dirinya datang dengan membawa sejumlah data yang diserahkan ke KPK.

Di antaranya, risalah-risalah rapat antara Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI dan manajemen RSSW pada tanggal 11 Juni 2014, kemudian nota kepala Dinkes DKI kepada Gubernur DKI tanggal 16 Juni 2014, serta surat penjualan tanah Rumah Sakit Sumber Waras yang ditujukan kepada Plt Gubernur DKI Jakarta tanggal 27 Juni 2014.

"Fotokopi sertifikat hak guna bangunan nomor 2878, kemudian akte jual belinya kemudian tanda terimannya, nomor rekening bank tetap soal pembayaran dari pemda ke sumber waras, Disposisi Gubernur DKI tanggal 8 Juli 2015 kepada Bapeda DKI, surat nomor 27/YKSW/2014 tanggal 22 Oktober 2015 dari yayasan Kesehatan Sumber Waras, perihal penawaran harga tanah yayasan kesehatan Sumber Waras dan Bangunan," bebernya.

Amir menyebut, ada hal yang mencurigakan dari penjualan tanah RSSW tersebut. Di mana, dinilai Amir hal yang tidak wajar terdapat pada NJOP. "Saya kira yang kelihatan tidak beres dari proses penentuan NJOP. NJOP itu kan sudah ditentukan harga dari Rp 20 juta itu sudah mulai dipertahankan bulan juni, tahun 2014 padahal keterangan NJOP dari instansi berwajib itu baru keluar tanggal 22 Desember 2014," jelasnya.

"Ya lebih mahal, kemudian ada perbedaan yang sangat ganjil adalah, dari tahun 2009 sampai tahun 2013 tidak ada kenaikan 12 juta saja, tahun 2014 tiba-tiba NJOP lahan itu naik jadi 20 juta, ini

keterangan NJOP dari pelayanan pajak," tambah menunjukkan bukti yang akan dia serahkan ke KPK.

Oleh karenanya, Amir berharap KPK mau menanggapi serius soal laporannya tersebut. Mengingat polemik RSSW dinilai BPK dapat merugikan negara sebanyak Rp 191 miliar. "Karena saya sebenarnya sudah lama menginventarisir Gubernur DKI Jakarta, melakukan pelanggaran banyak peraturan dan perundangan. Tapi DPRD lemah dan banyak alasan dari gubernur. Jadi saya pikir (kasus) Sumber Waras harus ditindaklanjuti," tandasnya juga.

Sebelumnya, KPK sudah menerima laporan terkait dugaan rasuah dalam pembelian tanah RSSW tersebut. Namun, Plt Wakil Ketua KPK, Johan Budi SP menyatakan pihaknya masih menelaah isi dari laporan tersebut. "Masih ditelaah lagi dari segi kelengkapan maupun keakuratan datanya," kata di gedung KPK, Jumat (11/9) silam.

Kemudian, dalam beberapa kesempatan, Gubernur Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok, mengaku tak ambil pusing dengan pelaporan dirinya oleh Amir Hamzah ke KPK. Menurut Ahok, dirinya sudah sering dilaporkan ke aparat hukum. Diapun menyarankan, Amir Hamzah untuk melaporkan saja dirinya ke Tuhan Yang Maha Esa.

"Udah sering dilaporin ke KPK mah," ujarnya sambil tertawa, di Balai Kota DKI Jakarta, Kamis 20 Agustus silam. Tak hanya itu, Ahok bahkan mengatakan, daripada lapor ke KPK, lapor Tuhan justru lebih cepat.

"Lapor Tuhan juga lebih cepat, tinggal doa aja. Enggak masalah lah, kenapa mesti pusing," jelasnya. (wok)



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	5
---	---	---	---

Tanggal :

SUBBAGIAN HUMAS

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Media Ind	Tempo	Sindo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indo Pos	Pos Kota	Warta Kota	



ADRIANTO/INDOPOS

DUGAAN KORUPSI: Ketua Tim Pansus LHP DPRD DKI Jakarta, Triwisaksana (kiri) didampingi Dirut Yayasan Kesehatan Sumber Waras, Abraham Tetedjanegara saat meninjau lahan RS Sumber Waras, Grogol, Jakarta Barat, Rabu (19/8) lalu.